

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di sekitar kita terdapat begitu banyak perusahaan dengan berbagai aktivitas dan bidang usaha serta produk yang berbeda. Mulai dari perusahaan yang menjual jasa sebagai sumber penghasilannya (perusahaan jasa), perusahaan yang membeli dan mendistribusikan barang (perusahaan dagang), hingga perusahaan yang membeli bahan mentah, memrosesnya menjadi barang jadi, dan menjualnya kepada konsumen (perusahaan manufaktur).

Apapun jenis dan ukuran perusahaannya, supaya bisa hidup dan tetap bertahan dalam jangka panjang setiap perusahaan harus memiliki produk yang dibutuhkan masyarakat. Agar bisa menghasilkan produk tertentu, setiap perusahaan harus memiliki berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut. Karena perusahaan adalah organisasi di mana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja digabungkan dan diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan.

Sebagai institusi pencipta kekayaan (*wealth creating institution*), perusahaan harus menghasilkan laba. Itu berarti setiap perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang dapat dijual kepada masyarakat agar tujuan perusahaan dapat tercapai./ agar dapat menciptakan kekayaan sebagai tujuan didirikannya, perusahaan harus melaksanakan kegiatan utama yaitu mendesain produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pangan, membuat produk dan jasa secara cost effective, dan memasarkan produk dan jasa secara efektif kepada pelanggan (*customers*).

Kemampuan untuk mengelola berbagai sumber daya yang dimilikinya membutuhkan informasi yang memadai. Informasi merupakan konsep yang luas. Informasi yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efektif mencakup informasi keuangan.

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menganalisa informasi keuangan adalah *Du Pont System*. *Du Pont System* dapat memberikan informasi mengenai beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan Assetnya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Motivasi analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola modalnya dalam berinvestasi, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio perputaran total Asset dengan rasio laba (*profit margin*) atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu profitabilitas atas Asset yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti profit margin ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio perputaran total Asset sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total Asset. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena

ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, *Asset* yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka ROI ini akan memberikan informasi yang penting jika di bandingkan dengan pembanding yang digunakan sebagai standar. Jadi perbandingan nilai ROI selama beberapa periode berturut-turut akan lebih akurat. Berdasarkan dari kecenderungan ROI ini dapat dilihat perkembangan efektivitas operasional suatu perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan pengalaman dari para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode yang digunakan untuk menilai berbagai elemen pembentuk ROI, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, *Asset* yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Atas dasar inilah penulis mengambil judul : “PERBANDINGAN BERBAGAI ELEMEN PEMBENTUK ROI PADA PERUSAHAAN PT. HERO SUPERMARKET Tbk YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2008-2012”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Kondisi kesehatan keuangan perusahaan merupakan tolak ukur dari kelangsungan hidup perusahaan, untuk menilai hal tersebut dibutuhkan analisis kinerja keuangan yang akan menggambarkan kondisi dan prestasi suatu perusahaan. Maka untuk mengetahui tolak ukur yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan tersebut penulis menggunakan analisis laporan keuangan model *Du Pont*.

2. Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada *Return On Investment* (ROI). Persentase Laba Bersih dan Aset Turnover berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan tahun 2008-2012 pada PT. HERO SUPERMARKET Tbk.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan dan membatasi masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis elemen-elemen apa sajakah yang menjadi komponen pembentuk margin laba pada PT. HERO SUPERMARKET Tbk tahun 2008-2012?
2. Menganalisis elemen-elemen apa sajakah yang menjadi komponen pembentuk perputaran asset (*Asset Turnover*) pada PT. HERO SUPERMARKET Tbk pada tahun 2008-2012?
3. Menganalisis elemen-elemen apa sajakah yang menjadi komponen pembentuk ROI (*Return On Investment*) perusahaan pada PT. HERO SUPERMARKET Tbk tahun 2008-2012?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis elemen-elemen apa sajakah yang menjadi komponen pembentuk margin laba pada PT HERO SUPERMARKET Tbk.
2. Untuk menganalisis elemen-elemen apa sajakah yang menjadi komponen pembentuk *asset turnover* pada PT HERO SUPERMARKET Tbk.
3. Untuk menganalisis elemen-elemen apa sajakah yang menjadi komponen pembentuk ROI (*Return On Investment*) perusahaan pada PT HERO SUPERMARKET Tbk.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian yang dilakukan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan berpikir dan pemahaman mengenai analisa metode *du pont* berhubungan dengan dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk membantu perusahaan dalam memberikan informasi yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam penentuan pengambilan keputusan oleh pihak *management* perusahaan.

3. Bagi Pihak lain

Memberikan wawasan bagi pembaca sebagai referensi untuk memahami penerapan analisa metode *du pont* pada suatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab, yaitu untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan maka penyusunan skripsi ini akan diuraikan menjadi VI (enam bab dimana saling berhubungan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi antara lain tentang penilaian kinerja manajemen, laporan keuangan, rasio keuangan, analisis laporan keuangan model du pont serta kerangka pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan atau analisa data serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bagian ini akan disajikan bahasan mengenai gambaran umum PT. Hero Supermarket Tbk, Sejarah Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Tujuan Perusahaan, Struktur Organisasi PT. Hero Supermarket Tbk

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti penyajian skripsi. Bab ini membahas mengenai, Analisis Pembahasan Penelitian, Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi, Analisis Komponen-komponen Margin Laba, Analisa Laba / Rugi Usaha Pada Perusahaan, Analisa Laba Usaha, Analisis Perkembangan Laba Kotor, Analisis Komponen, Analisis Perkembangan Penjualan dan Laba Bersih, Analisis Flowchart.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini disajikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan secara menyeluruh pada bagian – bagian sebelumnya. Pada bab ini penulis mencoba memberikan saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun pembaca.